MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PERCOBAAN TERJADINYA GUNUNG MELETUS PADA ANAK KELOMPOK A PAUD PERMATA HATI KALIBOTO KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

HANY ATUN MUHASYAROH

NPM : 11.1.01.11.0032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PERCOBAAN TERJADINYA GUNUNG MELETUS PADA ANAK KELOMPOK A PAUD PERMATA HATI KALIBOTO KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

HANY ATUN MUHASYAROH
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara Pgri Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112
Email : Hanyaurel2728.gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengalaman dan pengamatan tentang kemampuan sains anak yang pada dasarnya anak belum begitu paham, tahu, dan mengerti, sehingga kemampuan sains yang ada pada anak belum dapat berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan sains anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru, orang tua atau keluarga). Kegiatan melakukan percobaan dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak usia dini, salah satunya dengan melalui percobaan terjadinya gunung meletus. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan melalui percobaan terjadinya gunung meletus dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak ?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Permata Hati Desa Kaliboto Kecamatan tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan instrumen RKM, RKH, alat/media untuk percobaan, lembar observasi unjuk kerja anak, lembar observasi aktifitas guru.

Dari hasil pengamatan dan analisis data serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan sains anak meningkat. Hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I 46,66%, siklus II menjadi 66,67% dan pada siklus III meningkat menjadi 86,67%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah tindakan pembelajaran penerapan percobaan terjadinya gunung meletus dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak kelompok A PAUD Permata Hati Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Kemanpuan sains, melalui percobaan, terjadinya gunung meletus

I. Pendahuluan

Kognitif adalah salah satu aspek perkembangan yang sangat penting sekali untuk dikembangkan didalam kehidupan anak sehari-hari karena kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu pada waktu manusia sedang berpikir.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah taman bermain, bersosialisasi dan sebagai wahana untuk mengembangkan berbagai kemampuan, salah satunya adalah kemampuan sains. Sains dapat diartikan

sebagai hal-hal yang menstimulus meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran dan perbuatan seperti mengobservasi, berpikir, dan mengaitkan antar konsep dan peristiwa.

Sains adalah aktifitas pemecahan masalah yang dilakukan oleh manusia yang dimotivasikan oleh rasa ingin tahu tentang dunia sekitar mereka dan keinginan. Anak belum dapat berfikir dengan logika dan pancainderanya, sehingga kemampuan sains yang ada pada anak belum dapat berkembang dengan optimal.

Sewaktu kegiatan unjuk kerja anak dalam kemampuan sains di PAUD Permata Hati Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam mengembangkan kemampuan sains mengungkapkan sebab-akibat terjadinya sesuatu, anak didik yang mendapat (☆) 1 sebanyak 6 anak yaitu 40,00%, yang mendapat (☆☆) 2 sebanyak 6 anak yaitu 40,00%, yang mendapat (☆☆☆) 3 sebanyak 3 anak yaitu 20,00% dan belum ada anak yang mendapatkan (☆☆☆☆) 4.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "mengembangkan kemampuan sains melalui percobaan terjadinya gunung meletus pada anak kelompok A PAUD Permata Hati Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri ".

II. Kajian Pustaka.

A. Kemampuan Sains Anak Usia Dini

1. Pengertian Sains

Menurut Nugraha (2005: 14.6) sains merupakan cara bertanya dan menjawab pertanyaan tentang aspek fisik jagat raya.

Sedangkan pengertian Sains menurut Amin, dkk (2008: 232) bahwa sains merupakan pengetahuan tentang fenomena-fenomena, proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi, dan sebagai bentuk adaptasi manusia pada lingkungan. Sedangkan menurut Retnoningsih (2011: 578) sains adalah ilmu pengetahuan pada umumnya; ilmu pengetahuan alam; pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik, termasuk didalamnya zoologi, botani, fisika, kimia, geologi dan sebagainya. Piaget (dalam Sujiono, 1993: 54) menyatakan bahwa pengetahuan tidak hanya interaksi langsung indera dengan kenyataan, tetapi juga harus ada pemikiran tentang perubahan. Untuk mendapatkan pengetahuan yang ada di alam ini dengan menggunakan percobaan/eksperimen.

2. Tujuan Pengembangan Sains Di PAUD

Secara umum pengembangan sains di PAUD dapat berupa permainan

sains yang bertujuan agar anak memiliki kemampuan mengamati perubahan-perubahan yang terjadi disekitarnya., anak memiliki ketertarikan sendiri, ingin belajar secara alami untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana, untuk melakukan kegiatan membanding, memperkirakan, mengklarifikasi serta mengkomunikasikan sesuatu sebagai hasil dari pengamatan yang dilakukan, untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan alam khususnya, sehingga akan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Menurut Sujiono (2005:12.3) permainan sains di Taman Kanak-Kanak bertujuan agar anak memiliki kemampuan :

1) mengamati perubahan-perubahan yang terjadi disekitarnya.
2) Melakukan percobaan-percobaan sederhana, seperti biji buah yang ditanam akan tumbuh.
3) Melakukan kegiatan membanding, memperkirakan, mengklasifikasikan serta mengkomunikasikan tentang sesuatu sebagai hasil sebuah pengamatan yang sudah dilakukannya.
4) Meningkatkan kreatifitas yang keinovasian, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan alam, sehingga siswa akan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

3. Manfaat Permainan Sains Bagi Anak

Permainan sains sangat bermanfaat bagi anak karena menciptakan suasana yang menyenangkan dan menimbulkan imajinasi-imajinasi pada anak, yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan anak secara alamiah Sujiono (2005: 12.3)

Beberapa manfaat khusus permainan sains bagi guru dan orang tua, antara lain adalah:

1) Membantu guru dan orang tua memahami manfaat dari kegiatan nyata dalam kehidupan sehari-hari.
2) Membuka wawasan guru dan orang tua tentang pentingnya peranan mereka terhadap cara belajar anak.
3) Menyadarkan guru dan orang tua bahwa mereka tidak perlu tahu semua tentang ilmu pengetahuan tersebut, tetapi yang lebih penting adalah peran mereka sebagai motivator.
4) Membantu guru dan orang tua mengidentifikasi bahwa anak mereka adalah ilmuwan alami. konsep pengetahuan yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

5) Membantu guru dan orang tua dalam menyusun strategi yang dapat merangsang kreatifitas anak.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Sains Anak Usia Dini

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran sains menurut Sujiono (2005: 12.6) adalah :

1) Perkembangan sosial
2) Perkembangan emosional
3) Perkembangan fisik
4) Perkembangan kognitif
5) Perkembangan kreativitas

5. Metode Pembelajaran Sains Melalui Percobaan untuk Anak Usia Dini

Muis (2008: 11.4) eksperimen atau percobaan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya dilakukan percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari percobaan tersebut. Sedangkan Menurut Djamarah (2006: 36), metode percobaan/eksperimen adalah Cara pemberian kesempatan kepada anak didik perorang atau kelompok.

6. Media untuk Mengembangkan Sains Melalui Percobaan Terjadinya Gunung Meletus

1) Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium"* yang secara harfiah berarti "*perantara",* yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Pengertian lain mengenai media yaitu alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

(a) Media Visual
(b) Media Audio
(c) Media Audiovisual

B. Terjadinya Gunung Meletus

1. Pengertian Tentang Terjadinya Gunung Meletus

Menurut Jeong-ah (2014: 10) terjadinya gunung berapi adalah dikarenakan, batuan cair panas yang ada di dalam Bumi harus naik ke permukaan tanah . Sedangakan batuan cair itu disebut" magma". Di bawah bagian mantel yang telah menggeras terdapat "mantel" berbentuk cairan yang bergerak lembut.

Berbagai material yang membentuk lempeng bumi mengarah ke pusat bumi. Jika berada pada tekanan dan suhu yang sesuai, material-material itu akan membentuk magma. Semakin banyak kuantitas magma, semakin tinggi kekuatannya untuk menyembur keluar, sehingga bisa menembus bagian lempeng bumi yang tidak cukup keras dan meledak ke luar. Saat itu, berbagai material yang terus mendesak keluar akan menumpuk dan membeku. Proses ini bisa membentuk gunung berapi.

2. Letusan Gunung Berapi dan Materialnya

Magma yang ada didalam bumi menembus kerak bumi dan meletus ke luar, magma keluar bersama dengan material lain.. Material-material padat yang keluar ketika gunung meletus di sebut "material piroklastik". Unsur gas yang lebih dulu dilepaskan disebut "gas vulkanik". Fenomena letusan dan munculnya magma dari gunung berapi disebut "erupsi". Berbagai material yang keluar dalam bentuk padat, cair, dan gas disebut "material erupsi gunung berapi".

C. Kerangka Berpikir

Media percobaan sangat penting karena berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Tentunya hasil pembelajaran yang menggunakan media dan percobaan dengan tidak menggunakan media dan percobaan akan berbeda hasilnya. Dengan melakukan percobaan terjadinya gunung meletus merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan sains pada anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Tempat yang penelitian adalah PAUD Permata Hati Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Anak kelompok A yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan sains melalui percobaan terjadinya gunung meletus pada anak kelompok A PAUD Permata Hati Kaliboto.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Teknik yang digunakan adalah unjuk kerja dengan menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan siklus I, II dan III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$

   Keterangan :

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

   f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

   N : jumlah anak keseluruhan.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian mulai bulan September 2014 s/d Februari 2015 tahun pelajaran 2014/2015.

Siklus I : 27 Januari 2015

Siklus II : 02 Februari 2015

Siklus III : 07 Februari 2015

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Selintas Setting

Penelitian dilaksanakan di PAUD Permata Hati Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada Semester II bulan Januari-Februari 2015. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A jumlah anak didik 15 dengan kegiatan melakukan percobaan terjadinya gunung meletus.

B.Deskriptif Temuan Peneliti

Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan sains dalam mengungkapkan sebab-akibat terjadinya sesuatu pada anak kelompok A PAUD Permata Hati Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Anak didik yang mendapat bintang satu sebanyak 6 anak (40.00%), bintang dua sebanyak 6 anak (40,00%), bintang tiga sebanyak 3 anak (20,00%), dan belum terdapat anak yang mendapat bintang empat. Dari hasil pengamatan pada Pra Tindakan masih sangat rendah yaitu hasil penilaian belajar tuntas sebesar 20,00% dan yang belum tuntas sebesar 80,00%. Dari prosentase tersebut belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu sebesar 75% .

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2015, Tema Rekreasi, Subtema Bahaya dari Kawasan Gunung Berapi, dengan dihadiri 15 anak.

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Sains melalui Percobaan Terjadinya Gunung Meletus pada Siklus I

No	Nama Anak	Mengungkapkan sebab-akibat terjadinya sesuatu				Kriteria Ketuntasan Minimal : Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Auriel				V	V	
2.	Ahmad			V		V	
3.	Anggi		V				V
4.	Aldo	V					V
5.	Akbar	V					V
6.	Agung		V				V
7.	chesia		V				V
8.	Faiz			V		V	
9.	Firaz				V	V	
10.	Iis		V				V
11.	Mamnduh			V		V	
12.	Kiki			V		V	
13.	Risma		V				V
14.	Septya	V					V
15.	Yoga			V		V	
Jumlah		3	5	5	2	7	8
Prosentase		20,01 %	33,33 %	33,33 %	13,33%	46,66%	53,34 %

Berdasarkan data hasil penelitian dikemukakan bahwa, prosentase anak yang mendapatkan bintang satu sebanyak 3 anak (20,00%), bintang dua sebanyak 5 anak (33,33%), bintang tiga sebanyak 5 anak (33,33%), dan bintang empat sebanyak 2 anak (13,33%). Sesuai data diatas diketahui bahwa perhitungan kemampuan sains pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah karena prosentase dari jumlah 15 anak, sebanyak 7 anak (46,66%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 8 anak (53,33%) dinyatakan belum tuntas.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015, Tema Pekerjaan, Subtema Regu Penyelamatan Tim SAR, dengan dihadiri 15 anak, dan menentukan kriteria keberhasilan 75%.

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Sains Melalui Percobaan Terjadinya Gunung Meletus pada Siklus II

No	Nama Anak	Mengungkapkan sebab-akibat terjadinya sesuatu				Kriteria Ketuntasan Minimal : Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Auriel				V	V	
2	Ahmad				V	V	
3	Anggi			V		V	
4	Aldo	V					V
5	Akbar		V				V
6	Agung			V		V	
7	chesia		V				V
8	Faiz				V	V	
9	Firaz				V	V	
10	Iis			V		V	
11	Mamnduh			V		V	
12	Kiki			V		V	
13	Risma		V				V
14	Septya		V				V
15	Yoga			V		V	
Jumlah		1	4	6	4	10	5
Prosentase		6,66%	26,67%	40,00%	26,67%	66,67%	33,33%

Berdasarkan dari kondisi sebelumnya, pada siklus II anak didik yang mendapatkan bintang satu hanya sebanyak 1 anak (6,67%), bintang dua sebanyak 4 anak (26,67%), bintang tiga sebanyak 6 anak (40,00%), dan bintang empat sebanyak 4 anak (26,67%). Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 15 anak, sebanyak 10 anak (66,67%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 5 anak (33,33%) dinyatakan belum tuntas.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2015, Tema Pekerjaan, Subtema Regu Penyelamatan Tim SAR, dengan dihadiri 15 anak, dan menentukan kriteria keberhasilan 75%

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Sains Melalui Percobaan Terjadinya Gunung Meletus pada Siklus III

No	Nama Anak	Mengungkapkan sebab-akibat terjadinya sesuatu				Kriteria Ketuntasan Minimal : Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Auriel				V	V	
2.	Ahmad				V	V	
3.	Anggi				V	V	
4.	Aldo		V				V
5.	Akbar			V		V	
6.	Agung				V	V	
7.	chesia			V		V	
8.	Faiz				V	V	
9.	Firaz				V	V	
10.	Iis				V	V	
11.	Mamnduh				V	V	
12.	Kiki				V	V	
13.	Risma			V		V	
14.	Septya		V				V
15.	Yoga				V	V	
Jumlah			2	3	10	13	2
Prosentase			13,33 %	20,00%	66,67%	86,67 %	13,33%

Berdasarkan ditinjau pada siklus III ini menunjukkan peningkatan dari kondisi pada siklus I dan II. Dimana sudah tidak terdapat anak yang memperoleh bintang satu tetapi masih terdapat prosentase jumlah anak didik yang mendapat bintang dua yaitu sebanyak 2 anak (13,33%), bintang tiga sebanyak 3 anak (20,00%), dan bintang empat sebanyak 10 anak (66,67%). Pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat meningkat dari jumlah 15 anak, sebanyak 13 anak (86,67%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (13,33%) dinyatakan belum tuntas .

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pra Tindakan, siklus I, II dan III, mengalami peningkatan yang sangat mengagumkan.

Hasil Penilaian Kemampuan Sains Anak Melalui Percobaan Terjadinya Gunung Meletus Pra Tindakan sampai dengan Siklus I, II dan III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Bintang 1	40,00%	20,01%	6,66%	-
2.	Bintang II	40,00%	33,33%	26,67%	13,33%
3.	Bintang III	20,00%	33,33%	40,00%	20,00%
4.	Bintang IV	-	13,33%	26,67%	66,67%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan sains melalui percobaan terjadinya gunung meletus pada anak kelompok A Desa kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, dan terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus III terdapat capaian hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu anak yang mendapat bintang dua sebanyak 13,33%, bintang tiga 20,00% dan bintang empat sebanyak 66,67%. Ketuntasan belajar meningkat dari pra tindakan sebesar 20%, siklus I sebesar 45%, siklus II sebesar 65% dan siklus III sebesar 85%.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, kendala yang dihadapi peneliti ketika melakukan penelitian tindakan kelas yang pas bertepatan dimusim pergantian cuaca yaitu pada musim hujan banyak sekali anak-anak yang tidak masuk dikarenakan sakit panas, sehingga peneliti menunggu waktu yang tepat agar dapat diikuti oleh semua anak didik. Selain itu media yang digunakan dalam melakukan percobaan sangat terbatas sehingga anak-anak belum dapat melakukan percobaan satu persatu. Tetapi pada akhirnya dengan peneliti menambahkannya membuat media percobaan lagi semua anak dapat melakukan percobaan dengan sangat senang, antusias dan bersemangat

2.Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang dialami peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah terdapat pada siklus I dimana keterbatasan dalam menjelaskan serta penyampaian materi dan ketika pembelajaran percobaan dapat ditambahkan jam/waktu agar semua anak mendapat kesempatan dalam melakukan percobaan.

V.Simpulan dan Saran

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Permata Hati Desa Kaliboto, maka dapat disimpulkan : Tindakan pembelajaran penerapan percobaan terjadinya gunung meletus dapat dibuktikan kebenarannya dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak kelompok A PAUD Permata Hati Desa

Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, Tahun Pelajaran 2014/2015.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu adanya saran-saran dalam menggunakan suata pembelajaran melalui percobaan, sebagai berikut :

Saran-saran dari penulis antara lain :

1. Bagi guru PAUD Permata Hati Kaliboto

   Hendaknya proses pembelajaran ditunjang dengan metode pembelajaran yang bervariasi, hal tersebut dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak yang lebih optimal.

2. Bagi Kepala Sekolah PAUD Permata Hati Kaliboto

   Hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi untuk menunjang kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan sains.

Pembimbing I

Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Amien, dkk. 2008. Pembelajaran Sains Anak Usia Dini. Jakarta: Gramedia

Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Asmawati, dkk. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Dwiyana, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Matematika dan Saint* . Jakarta: Universitas Terbuka

Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Jeong-Ah. 2014. *Pintar Sains 4*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia

Muiz Azizah, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Nugraha A. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Retnoningsih, Suharsono. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya

Saleh Muwafik. AKH. 2012. *Mengembangkan Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa.* Jl. H Baping Raya No.100 Ciracas, Jakarta: (http//www.erlangga.co.id) Erlangga

Suparno Paul. 2001. *Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius

Syah, Muhibbin. 2000.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sujiono, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Uneversitas Terbuka

Zaman Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Republik Indonesia. 1990. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Armas Duta Jaya

Kediri, 29 Juli 2015
Pembimbing II

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0717015501